

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam ras pedaging merupakan salah satu komoditas yang tergolong paling populer dalam dunia agribisnis peternakan di Indonesia. Keberhasilan usaha ternak tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan aspek teknologi peternakan, akan tetapi juga dipengaruhi oleh aspek social ekonomi yaitu pasar. Pasar berfungsi sebagai tempat bertemunya antara penjual (pedagang) dan pembeli suatu barang tertentu dengan harga tertentu. Pedagang besar atau distributor adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan produk dari tangan produsen. Sedangkan pedagang pengecer adalah pedagang yang langsung melakukan transaksi dengan konsumen akhir. Pedagang pengecer merupakan saluran pemasaran terakhir (Setyono, dkk 2011). Ayam broiler atau yang disebut juga ayam ras pedaging adalah jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam (Metrizal, 2010).

Ayam ras pedaging adalah ayam pedaging yang dipelihara hingga 4 sampai 5 minggu dengan bobot hidup dapat mencapai 1,4 kg – 1,9 kg (Kartasudjana, 2005). Broiler merupakan ternak yang paling efisien menghasilkan daging dibandingkan ayam yang lain. Daging ayam ras pedaging mempunyai permintaan yang terus meningkat serta mempunyai pasar yang luas. Permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu, supaya lebih akurat kita memasukkan dimensi geografis misalnya ketika kita berbicara tentang permintaan daging ayam ras di Kabupaten Situbondo.

Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki tingkat konsumsi daging ayam ras pedaging cukup tinggi adalah Kabupaten Situbondo kebutuhan daging ayam ras pedaging mencapai 5.756.224 kg pada tahun 2018 (BPS, 2019). Daging ayam ras pedaging dijual oleh pedagang di berbagai tempat di Kabupaten Situbondo. Pasar tradisional yang tersebar di setiap daerah Kabupaten Situbondo dapat dipastikan terdapat penjual yang menawarkan daging ayam ras pedaging. Kebutuhan daging ayam ras pedaging di Kabupaten Situbondo masih mengandalkan pasokan peternak asal luar kota. Tingginya permintaan pasar

tradisional tersebut menjadi peluang bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usaha peternakan.

Menurut Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2020), berdasarkan hasil Survei Konsumsi Bahan Pokok (VKBP) tahun 2017 dan survei Sosial Ekonomi Nasional (susenas) tahun 2019 yang dilaksanakan BPS RI, konsumsi daging ayam ras adalah sebesar 12,79 kg/kapita/tahun. Kebutuhan daging ayam ras sampai bulan Mei 2020 diperkirakan sebesar 1,450,715 ton. Permintaan daging ayam ras yang semakin meningkat di Indonesia membuat pemerintah mengambil kebijakan-kebijakan yang tepat agar permintaan daging ayam ras tetap terpenuhi.

Dari data diatas menjelaskan bahwa tiap tahun populasi ayam ras pedaging semakin meningkat karena semakin meningkatnya permintaan konsumen atau masyarakat, sehingga usaha daging ayam ras pedaging juga ikut meningkat. Adapun beberapa hal yang mempengaruhi preferensi konsumen terhadap daging ayam ras pedaging yaitu : mudah diperoleh di pasaran, harga lebih murah dibanding dengan ayam bukan ras dan pengolahan lebih singkat karena seratnya lebih lunak.

Berdasarkan uraian sebelumnya yang menunjukkan bahwa peningkatan permintaan daging ayam ras pedaging akhirnya penulis tertarik meneliti “**Analisis Tingkat Permintaan Daging Ayam Ras Pedaging di Pasar Tradisional Panji Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat permintaan pembeli terhadap ayam ras pedaging di Pasar Tradisional Panji Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimana harga ayam ras pedaging di Pasar Tradisional Panji Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui permintaan pembeli daging ayam ras pedaging di Pasar Tradisional Panji Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.
2. Untuk mengetahui harga ayam ras pedaging di Pasar Tradisional Panji Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

1.4 Manfaat

1. Sebagai bahan informasi harga bagi pembeli daging ayam ras pedaging.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan untuk perbaikan dan peningkatan permintaan daging ayam ras pedaging.